

PEDOMAN TEKNIS TEMPAYAN

TEPIAN MALAM PINGGIRAN SUNGAI KAYAN



2026

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keterbatasan panggung bagi pelaku seni serta minimnya pilihan wisata malam di kawasan Tepian Sungai Kayan menjadi perhatian penting. Padahal, ruang publik di kawasan tersebut memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pusat pertunjukan seni dan hiburan masyarakat. Kondisi ini membuat seniman lokal membutuhkan wadah ekspresi yang berkelanjutan, sementara masyarakat dan wisatawan masih kekurangan hiburan malam yang edukatif dan bernilai budaya. Dengan jumlah 105.781 wisatawan pada tahun 2024 di Kabupaten Bulungan, pengembangan wisata malam berbasis seni dinilai berpotensi memperkuat identitas budaya sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Tujuan

1. Menyediakan wadah bagi pelaku seni

Memberikan ruang yang memadai dan berkelanjutan bagi pelaku seni untuk mengekspresikan kreativitasnya.

2. Meningkatkan kualitas SDM di bidang seni dan budaya

Mendorong proses pembelajaran, kolaborasi, dan regenerasi pelaku seni melalui kegiatan yang rutin dan terorganisir.

3. Mengembangkan wisata malam berbasis budaya

Menghadirkan alternatif hiburan malam yang edukatif, kreatif, dan bernilai budaya bagi masyarakat.

4. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat

Memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM melalui peningkatan aktivitas dan kunjungan masyarakat di kawasan.

5. Meningkatkan pemanfaatan ruang publik

Mengoptimalkan fungsi kawasan tepian sungai sebagai pusat aktivitas sosial, budaya, dan ekonomi.

6. Memperkuat interaksi sosial masyarakat

Menciptakan ruang pertemuan yang inklusif untuk mempererat kebersamaan dan rasa memiliki terhadap ruang publik.

7. Melestarikan dan mempromosikan budaya lokal

Menjadikan seni dan budaya sebagai identitas daerah yang terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

3. Sasaran

- **Pelaku Seni:** Sebagai wadah ekspresi, pengembangan bakat, dan regenerasi seniman.
- **Masyarakat Umum:** Menciptakan ruang publik yang inklusif bagi semua kalangan (anak-anak hingga lansia) sebagai sarana interaksi sosial dan hiburan gratis.
- **Pelaku UMKM:** Sebagai penggerak ekonomi lokal di kawasan wisata.
- **Wisatawan:** Menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara yang berkunjung ke Bulungan

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

1. Lokasi Geografis: Inovasi ini berfokus pada pemanfaatan kawasan Tepian Sungai Kayan di Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, sebagai pusat aktivitas.

2. Bidang dan Jenis Inovasi: TEMPAYAN merupakan inovasi pelayanan publik non-digital yang mengintegrasikan sektor pariwisata, seni budaya, dan ekonomi kreatif.

3. Fokus Aktivitas:

Penyediaan panggung pertunjukan seni yang rutin dan berkelanjutan bagi pelaku seni lokal.

Penyelenggaraan wisata malam yang bersifat edukatif, kreatif, dan menonjolkan identitas budaya daerah.

Pemberdayaan ekonomi melalui pelibatan pelaku UMKM di sekitar lokasi kegiatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Perencanaan

- **Melakukan Koordinasi Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas**

Tahapan awal dilakukan melalui koordinasi internal antara Bidang Pariwisata dengan Kepala Dinas serta Sekretaris Dinas guna membahas konsep inovasi TEMPAYAN, tujuan pelaksanaan, kesiapan anggaran, lokasi kegiatan, serta pembagian tugas pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

- **Sosialisasi dan Koordinasi kepada pihak terlibat**

Dilakukan sosialisasi kepada komunitas seni, pelaku UMKM, kepolisian, dan perangkat daerah terkait untuk membangun kolaborasi serta dukungan terhadap pelaksanaan TEMPAYAN **Penyusunan Rencana Aksi:** Membuat matriks program kerja tahunan yang dilengkapi dengan jadwal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

- **Melakukan Koordinasi dengan Bupati dan Sekda terkait Inovasi dan Launching.**

Koordinasi dilakukan untuk memperoleh dukungan pemerintah daerah terhadap pelaksanaan dan launching inovasi TEMPAYAN.

- **Melaksanakan rapat persiapan Launching TEMPAYAN bersama Kepala Dinas dan Tim.**

Rapat dilakukan untuk memastikan seluruh persiapan launching TEMPAYAN berjalan optimal dan sesuai rencana.

- **Launching TEMPAYAN**

Launching TEMPAYAN dilaksanakan sebagai peresmian inovasi ruang publik kreatif yang melibatkan pemerintah daerah, pelaku seni, masyarakat, dan pelaku UMKM.

- **Pelaksanaan TEMPAYAN**

Pelaksanaan TEMPAYAN dilakukan secara rutin sebagai ruang pertunjukan seni, interaksi sosial, wisata malam, dan pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan TEMPAYAN serta dampaknya terhadap masyarakat dan pelaku seni.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang telah dicapai:

1. Keberhasilan dalam Pemberdayaan Pelaku Seni

- **Partisipasi Aktif:** Inovasi ini telah berhasil melibatkan lebih dari 100 orang pengisi acara yang berasal dari berbagai jenis seni dan lintas kategori usia.
- **Keberlanjutan Ruang Ekspresi:** TEMPAYAN sukses menyediakan wadah rutin bagi seniman lokal untuk menampilkan karya dan mengembangkan kreativitas, yang sebelumnya sangat terbatas.

2. Keberhasilan dalam Pengembangan Pariwisata Malam

- **Daya Tarik Pengunjung:** Setiap kali kegiatan TEMPAYAN dilaksanakan, terdapat lebih dari 700 orang masyarakat yang hadir untuk menikmati hiburan malam tersebut.
- **Transformasi Kawasan:** Kawasan Tepian Sungai Kayan telah bertransformasi menjadi ruang publik yang lebih hidup, dinamis, aman, dan produktif dibandingkan kondisi sebelumnya yang cenderung monoton.

3. Keberhasilan dalam Dampak Ekonomi Lokal

- **Pelibatan UMKM:** Inovasi ini memberikan dampak ekonomi langsung dengan melibatkan sekitar 50 pelaku UMKM di setiap kegiatannya.
- **Peningkatan Pendapatan:** Ramainya pengunjung di kawasan tersebut secara otomatis meningkatkan aktivitas ekonomi dan pendapatan para pedagang kecil di sekitar lokasi.

4. Keberhasilan dalam Dampak Sosial dan Budaya

- **Inklusivitas:** TEMPAYAN berhasil menciptakan ruang publik yang inklusif dan gratis, sehingga menjadi pusat interaksi sosial yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga lansia.
- **Pelestarian Budaya:** Inovasi ini secara efektif memperkenalkan dan melestarikan identitas budaya daerah Kabupaten Bulungan kepada masyarakat luas dan wisatawan melalui pertunjukan seni yang rutin

BAB V

PENUTUP

TEMPAYAN merupakan wujud nyata kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadirkan ruang publik yang kreatif, inklusif, dan bermanfaat. Tidak hanya menjadi tempat berkumpul dan hiburan, TEMPAYAN berfungsi sebagai wadah pengembangan seni, budaya, kreativitas, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dukungan bagi pelaku UMKM lokal. Kehadirannya di kawasan Tepian Sungai Kayan turut menciptakan suasana wisata malam yang edukatif, aman, dan nyaman, sekaligus memperkuat interaksi sosial serta pelestarian budaya daerah. Dengan dukungan berbagai pihak, TEMPAYAN diharapkan terus berkembang sebagai ikon wisata budaya dan ruang kreativitas masyarakat Kabupaten Bulungan yang berkelanjutan.